PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

Peribahasa di Masyarakat Bolaang Mongondow

Oleh

ANDIKA AMONTO
NIM 311 411 117

Telah Diperiksa dan Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ellyana Hinta, M.Hum	**Zilfa A. Bagtayan, SPd, M.A**
NIP 196208231988032001	NIP 198604012008122002

Mengetahui Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 196808061997021002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

Peribahasa di Masyarakat Bolaang Mongondow

Oleh

ANDIKA AMONTO
NIM 311411117

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/tanggal : Kamis, 27 Juli 2017
Waktu : Pukul, 08.00 s.d. 09.00 WITA

1.	**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd**	1. .....
2.	**Dr. Sance A. Lamusu, M. Hum**	2. .....
3.	**Dr. Ellyana Hinta, M. Hum**	3. .....
4.	**Zilfa A. Bagtayan S.Pd, M.A**	4. .....

Gorontalo, Juli 2017

DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA

Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP196610041993031010

ABSTRAK

Andika, Amonto. *Peribahasa di Masyarakat Bolaang Mongondow pada suku Masyarakat Mongondow*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Ellyana Hinta, M.Hum.; dan Pembimbing II: Zilfa A. Bagtayan, S.Pd, M.A

Peribahasa di masyarakat Bolaang Mongondow sangat banyak, tetapi sudah jarang digunakan dalam berkomunikasi sebab mereka lebih banyak menggunakan bahasa melayu Manado dalam berinteraksi sehari-hari. Peribahasa ini digunakan apabila menguasai bahasa daerahnya sendiri. Peribahasa merupakan kelompok kata yang tetap susunannya dan biasanya mengkiaskan suatu maksud. Oleh karena itu, untuk mengetahui peribahasa, setiap bahasa memiliki struktur yang berbeda. Dalam penggunaannya maksud dalam peribahasa tidak dikatakan terus terang. Karena manusia tidak berterus terang maka lahirlah peribahasa. Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana bentuk-bentuk peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow, 2) Bagaimana makna peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow, 3) Bagaimana fungsi peribahasa yang terkandung di masyarakat Bolaang Mongondow.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peribahasa di masyarakat Bolaang Mongondow. Tujuan khususnya adalah mendeskripsikan bentuk, makna dan fungsi peribahasa di masyarakat Bolaang Mongondow.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik yang digunakan adalah: (1) teknik analisis data; (3) teknik wawancara; (4) teknik rekam. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu: (1) transkrip data; (2) pengorganisasian; dan (3) penemuan hasil. Data yang dianalisis diperoleh dari penutur bahasa Mongondow sebagai informan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa bentuk peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow adalah; (1) ungkapan (2) perumpamaan (3) pepatah, dari ketiga bentuk peribahasa tersebut ditemukan makna sebagai berikut; (1) pengajaran; (2) petunjuk; (3) peringatan. Peribahasa mempunyai kedudukan dan fungsi sebagai berikut; (1) nasehat; (2) sindiran dan (3) pujian.

Simpulan peribahasa di masyarakat Bolaang Mongondow terdiri dari tiga jenis yaitu ungkapan, perumpamaan, dan pepatah serta megandung makna pengajaran, petunjuk, dan peringatan. Peribahasa di masyarakat Bolaang Mongondow mempunyai kedudukan dan fungsi sebagai nasehat, sindiran, dan pujian.

Kata- kata kunci: makna, fungsi, peribahasa, Bolaang Mongondow

ABSTRACT

Amonto, Andika. 2017. Proverbs used by the people of Bolaang Mongondow Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Letters and Culture. Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Ellyana Hinta, M.Hum. Co-Supervisor: Zilfa A. Bagtayan, S.Pd, M.A.

There are many proverbs in Mongondow but are rarely used in communicating because the people prefer to use more Malay language of Manado dialect in daily interaction. The proverb is used when the user understands and speaks the language. A proverb is a group of words that remain in their order and usually defines a purpose. In its use, the intention of the proverb is not usually straightforward. The proverb is due to the results of humans who are not straightforward in interaction. The issues raised in this research are 1) the proverbs used by Mongondow societies, 2) the meaning of the proverbs used by the people of Bolaang Mongondow, 3) the function of proverbs contained in Mongondow language. The purpose of this study is to describe the proverb in Mongondow language. The specific objective is to describe the form, meaning, and function of Mongondow language proverbs. The method used in this research is descriptive. The techniques used involved: (1) data collection techniques; (2) data analysis techniques; (3) interview techniques; (4) recording technique. Data analysis technique was done by three stages, including (1) transcription of data; (2) organizing; and (3) finding results. The analyzed data were obtained from Mongondow speakers as informants. The results of this study indicate that the form of proverbs contained in Mongondow language includes (1) the phrase (2) the parable (3) the maxim, of the three forms of the proverb is found the following meaning; (1) teaching; (2) guidance; (3) warning. Proverbs have the following positions and functions; (1) advice; (2) satire and (3) praise. In conclusion, the proverb in Mongondow consists of three types of phrases, parables, and proverbs as well as the meaning of teaching, instruction, and warning. The proverb in Mongondow has a position and function as advice, satire, and praise.

Keywords: meaning, function, proverb, Bolaang Mongondow

TRANSBAHASA
SK
MENTERI HUKUM & HAM RI
NO. AHU-0009641.AH.01.07.2017
IDEAS IN TRANSLATION